

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Make a Match* terhadap hasil belajar siswa kelas II MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung. Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian *quasi experiment* dimana terdapat dua kelas yang diberi perlakuan berbeda, yakni kelas yang diberi perlakuan khusus disebut kelas eksperimen dan yang tidak diberi perlakuan khusus disebut kelas kontrol. Pada penelitian ini kelas eksperimen diberikan materi dengan menggunakan model pembelajaran *Make A Match* dan kelas kontrol diberikan materi dengan menggunakan metode ceramah.

Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas II MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung. Peserta didik kelas II A berjumlah 27 anak sebagai kelas eksperimen, dan peserta didik kelas II B berjumlah 28 peserta didik sebagai kelas kontrol. Adapun nama peserta didik yang digunakan sebagai sampel sebagaimana terlampir.

Prosedur yang pertama dilakukan peneliti adalah meminta ijin kepada kepala MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung bahwa akan melaksanakan penelitian di MI tersebut. Berdasarkan koordinasi dengan guru mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas II, yaitu Ibu Dian Andriani Masruroh, S.Pd , peneliti diberi dua kelas sebagai sampel penelitian, yakni kelas II A sebagai kelas eksperimen

dan kelas II B sebagai kelas kontrol. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 16 Maret sampai 2 April 2018. Penelitian ini berjalan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat oleh peneliti sebagaimana terlampir.

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui dua metode, yaitu metode wawancara dan tes. Metode yang pertama kali dilakukan adalah metode wawancara. Tujuan dari metode wawancara adalah untuk memperoleh data terkait metode pembelajaran yang digunakan pada saat pembelajaran. Metode yang kedua adalah metode tes sebagaimana terlampir. Angket dalam penelitian ini berupa tes hasil belajar yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Make A Match* terhadap hasil belajar peserta didik. Tes hasil belajar yang digunakan berupa soal uraian yang berjumlah 10 pernyataan. Dari hasil angket dengan menggunakan *SPSS 16.0* peneliti mendapatkan hasil bahwa adanya pengaruh model pembelajaran *Make A Match* terhadap hasil belajar peserta didik dengan hasil outputnya sebagaimana akan dibahas pada sub bab analisis uji hipotesis. Metode yang ketiga adalah metode dokumentasi, tujuannya untuk memperoleh data nama-nama peserta didik yang menjadi sampel penelitian, data nilai UTS peserta didik, dan foto-foto penelitian sebagaimana terlampir.

B. Analisis Uji Hipotesis

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Sebelum angket diberikan kepada peserta didik yang menjadi sampel penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji validitas instrumen untuk mengetahui instrumen tersebut valid atau tidak. Uji validitas ada dua cara yaitu uji validitas empiris dan uji validitas ahli (*Expert Judgement*). Pada penelitian ini validasi ahli dilakukan kepada dua ahli dari dosen dari IAIN tulungagung yakni Bapak Mashudi, M.Pd dan Bapak Imam Musyafak M.Pd.I, dan satu ahli dari MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung Ibu Dian Andriani Masruroh S.Pd. Tes soal tersebut divalidasi dan dinyatakan layak atau tidak untuk dijadikan instrumen penelitian. Hasilnya pada 10 butir pernyataan yang terdapat pada tes soal dinyatakan layak untuk dijadikan instrumen penelitian. Pernyataan yang sudah dinyatakan layak oleh validator selanjutnya diuji cobakan kepada responden. Responden untuk uji coba tes hasil belajar adalah peserta didik kelas II C di MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung yang berjumlah 20 peserta didik. Setelah tes soal diuji coba, hasil uji coba tersebut diuji validitasnya untuk mengetahui soal tes tersebut valid atau tidak. Untuk mencari validitas soal tes peneliti menggunakan bantuan program komputer *SPSS 16*. Menurut Sugiono apabila butir soal dengan skor total kurang dari 0,30 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.⁸⁵ Adapun hasil perhitungan uji validitas sebagai berikut:

⁸⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2015), hal. 133-134

Tabel 4.1 Data Hasil Uji Coba Soal Tes

No	Kode	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Skor
												Total
1	R1	10	10	1	1	10	1	10	1	10	10	64
2	R2	10	10	5	5	10	1	10	10	5	10	76
3	R3	1	10	1	10	5	10	5	10	10	10	72
4	R4	10	10	10	1	10	10	1	10	5	10	77
5	R5	10	10	10	10	10	10	1	10	10	10	91
6	R6	10	1	10	10	5	10	10	10	1	10	77
7	R7	10	10	10	10	10	10	10	5	10	5	90
8	R8	10	10	10	1	10	10	5	10	10	10	86
9	R9	10	10	10	10	10	1	5	10	5	10	81
10	R10	1	5	10	5	10	10	10	5	10	10	76
11	R11	10	5	10	1	10	5	10	10	10	10	81
12	R12	10	10	10	5	5	10	1	10	10	5	76
13	R13	10	10	10	10	10	1	10	10	10	10	91
14	R14	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
15	R15	10	10	5	10	10	10	10	1	10	5	81
16	R16	10	5	10	5	5	10	10	10	10	10	85
17	R17	10	5	10	5	10	10	10	10	1	10	81
18	R18	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
19	R19	1	10	10	10	10	10	10	10	10	10	91
20	R20	10	5	10	5	10	10	10	10	5	5	80

1) Soal Tes

Adapun data hasil uji coba soal tes kepada 20 responden adalah sebagai berikut:

Jumlah responden untuk uji coba soal tes sebanyak 20 peserta didik., sehingga $N=20$. Nilai r_{tabel} untuk $N=20$ adalah 0,444. Dari tabel *output* uji validitas soal tes menggunakan *SPSS* 16.0 dapat dilihat nilai *pearson correlation* atau r_{hitung} pada soal 1 sampai soal 10, nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ yaitu (0,466), (0,523), (0,569), (0,652), (0,516), (0,626), (0,524), (0,634), (0,578), (0,652) \geq 0,444, maka kesepuluh item soal tes dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tes soal tersebut dapat dipercaya atau diandalkan. Uji reliabilitas menggunakan bantuan program komputer *SPSS* 16.0. Data untuk uji reliabilitas diambil dari data uji validitas sebelumnya. Soal tes dikatakan reliabel apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$.

1) Soal Tes

Tabel 4.2 Output Uji Reliabilitas Soal Tes

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.741	11

Dari tabel *output* uji reliabilitas soal tes dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* atau $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, yaitu $0,741 \geq 0,444$ sehingga sepuluh soal dinyatakan reliabel.

2. Uji Prasyarat Hipotesis

Sebelum uji hipotesis dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat hipotesis. Adapun uji prasyarat tersebut adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Normalitas data merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis parametrik. Untuk yang menggunakan analisis parametric seperti analisis perbandingan dua rata – rata , analisis variansi satu arah, korelasi maka perlunya dilakukan uji normalitas data terlebih dahulu untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak .⁸⁶Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan sebagai prasyarat untuk uji t. Data yang digunakan untuk uji t harus berdistribusi normal. Jika data tidak berdistribusi normal maka uji t tidak dapat dilanjutkan. Suatu distribusi dikatakan normal apabila taraf signifikansinya $> 0,05$, sebaliknya jika taraf signifikansinya $< 0,05$ maka suatu distribusi dikatakan tidak normal. Untuk menguji normalitas menggunakan uji *kolmogorof-smirnov* pada program komputer *SPSS16.0*.

Pada penelitian ini, data yang terkumpul berupa tes soal peserta didik. Adapun data yang digunakan dalam uji normalitas adalah tes soal sebagai berikut:

⁸⁶ Duwi Priyatno, *Panduan Praktis Olah data Menggunakan SPSS*, (Yogyakarta:Penerbit ANDI, 2017) hlm. 85

1) Data Post Tes

**Tabel 4.3 Daftar Nilai Post Tes mata pelajaran Aqidah Akhlak Kelas
Eksperimen dan Kontrol**

No.	Kelas II A (Kelas Eksperimen)		Kelas II B (Kelas Kontrol)	
	Kode Peserta Didik	Nilai	Kode Peserta Didik	Nilai
1	A1	100	B1	89
2	A2	94	B2	91
3	A3	88	B3	97
4	A4	100	B4	91
5	A5	91	B5	100
6	A6	80	B6	91
7	A7	100	B7	86
8	A8	85	B8	86
9	A9	88	B9	97
10	A10	88	B10	100
11	A11	100	B11	92
12	A12	100	B12	100
13	A13	100	B13	100
14	A14	85	B14	100
15	A15	100	B15	94
16	A16	94	B16	100
17	A17	94	B17	100
18	A18	94	B18	97
19	A19	88	B19	77
20	A20	88	B20	86
21	A21	68	B21	89
22	A22	60	B22	100
23	A23	100	B23	100
24	A24	88	B24	100
25	A25	100	B25	100
26	A26	82	B26	100
27	A27	100	B27	100
28			B28	57
	JUMLAH	2455	JUMLAH	2820
	RATA-RATA	90,92593	RATA-RATA	93,57143

Adapun hasil penghitungan uji normalitas data *post test* menggunakan SPSS 16.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Output Uji Normalitas Post Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		KELAS EKSPERIMEN	KELAS KONTROL
N		27	28
Normal Parameters ^a	Mean	79.67	68.61
	Std. Deviation	7.380	16.338
Most Extreme Differences	Absolute	.135	.164
	Positive	.135	.153
	Negative	-.135	-.164
Kolmogorov-Smirnov Z		.704	.870
Asymp. Sig. (2-tailed)		.705	.436
a. Test distribution is Normal.			

Dari tabel *output* uji normalitas *post test* dapat diketahui nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* pada kelas eksperimen sebesar 0,705 dan pada kelas kontrol sebesar 0,436 sehingga lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa data *post test* dinyatakan berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah data dari sampel penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varians yang sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat sebelum melakukan uji Independen sampel t-tes. Suatu distribusi dikatakan homogen jika taraf signifikansinya $> 0,05$, sedangkan jika taraf signifikansinya $<$

0,05 maka distribusinya dikatakan tidak homogen.⁸⁷ Uji independen sampel t-tes bisa dilanjutkan apabila homogenitas terpenuhi atau bisa dikatakan bahwa data tersebut homogen. Untuk menguji normalitas menggunakan program komputer SPSS 16.0.

1) *Data Post Test*

Data yang digunakan dalam uji homogenitas *post test* adalah data *post test* yang sama dengan uji normalitas sebelumnya. Adapun hasil penghitungan uji homogenitas data *post test* menggunakan SPSS 16.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Output Uji Homogenitas Post Test

Test of Homogeneity of Variances

Nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.894	1	53	.095

Dari tabel *output* uji homogenitas *post test* dapat dilihat nilai *Sig.* adalah 0,095. Nilai *Sig.* $0,095 > 0,05$ maka data *post test* dinyatakan homogen.

Dari hasil uji normalitas, distribusi data angket dan *post test* dinyatakan berdistribusi normal, dan dari hasil uji homogenitas, data *post test* dan data angket dinyatakan homogen. Dengan demikian, data yang terkumpul dalam penelitian ini sudah memenuhi syarat pengujian hipotesis, sehingga uji t dapat dilanjutkan.

⁸⁷ Duwi Priyatno, *Panduan Praktis Olah Data Menggunakan SPSS...*, Hlm.101

3. Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat terpenuhi, selanjutnya adalah menguji hipotesis penelitian dengan melakukan analisa komparasi dua sampel independen (*independent sample t-test*). Independent Samples T Test atau uji beda dua rata-rata digunakan untuk menguji dua rata-rata dari dua kelompok data yang independen.⁸⁸ Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Make A Match* terhadap hasil belajar siswa kelas II MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung . Uji ini dilakukan dengan bantuan program komputer *SPSS 16.0*.

Hipotesis yang akan diuji berbunyi sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Make A Match* terhadap hasil belajar peserta didik.

H_a : Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Make A Match* terhadap hasil belajar peserta didik.

Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai $Sig.(2-tailed) > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b. Jika nilai $Sig.(2-tailed) < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Uji-t adalah uji beda dua rata-rata kelas jika teruji ada perbedaan selanjutnya dilihat kelas mana yang lebih baik, jika kelas eksperimen $>$ kelas control berarti “ ada pengaruh “

⁸⁸ *Ibid* ..., hlm.193

a. Pengaruh Model Pembelajaran Make A Match terhadap Hasil Belajar Peserta Didik.

Berikut adalah hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan SPSS 16.0:

Tabel 4.6 Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
	F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
								Lower	Upper	
Hasil Belajar Jar	2.894	.095	3.215	53	.002	11.060	3.440	4.159	17.960	
Hasil Belajar Jar			3.254	78	.002	11.060	3.398	4.179	17.940	

Dari tabel *output* uji t hasil belajar peserta didik diketahui nilai *Sig.* pada *source* kelas dan *dependent variable* pada hasil belajar adalah 0,002.

Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan $0,002 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga ada pengaruh model pembelajaran *Make A Match* terhadap hasil belajar siswa kelas II MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung.

Adapun langkah-langkah uji *Independent Sample t-test* hasil belajar menggunakan *SPSS 16.0*.

b. Besar Pengaruh

Setelah diketahui adanya pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Make A Match* terhadap hasil belajar Aqidah Akhlak siswa kelas II MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung, langkah selanjutnya dicari besar pengaruh model pembelajaran *Make A Match* terhadap hasil belajar Peserta didik Mata pelajaran Aqidah Akhlak dengan menggunakan perhitungan *effect size*. Untuk menghitung *effect size* digunakan rumus Cohen's, Adapun hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.7 Output Hasil Besar Pengaruh

	M	SD	Cohen's d
Kelas Eksperimen	79,66	5,536	1,2
Kelas Kontrol	68,60	5,602	

Keterangan :

M = Mean

SD = Standar Deviasi

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa model Pembelajaran *Make A Match* mempunyai pengaruh yang sedang terhadap hasil belajar peserta didik, dibuktikan dengan nilai $d = 1,2$. Menurut tabel interpretasi nilai d atau nilai cohen's d , 1,2 tergolong tinggi.

Tabel 4.8 Kriteria Interpretasi Cohen's d ⁸⁹

<i>Cohen's Standard</i>	<i>Effect Size</i>	<i>Persentase (%)</i>
Tinggi	2,0	97,7
	1,9	97,1
	1,8	96,4
	1,7	95,5
	1,6	94,5
	1,5	93,3
	1,4	91,9
	1,3	90
	1,2	88
	1,1	86
	1,0	84
	0,9	82
	0,8	79
Sedang	0,7	76
	0,6	73

⁸⁹ Lee A. Becker, *Effect Size Measures For Two Independent (Groups, (Journal: Effect Size Becker, 2000), hlm.3*

	0,5	69
Rendah	0,4	66
	0,3	62
	0,2	58
	0,1	54
	0,0	50

C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah hasil analisis data selesai, selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang menunjukkan adanya pengaruh model pembelajaran Make A Match terhadap hasil belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas II MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung . Adapun tabel rekapitulasi hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.9 Tabel Rekapitulasi Hasil Penelitian

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
1	H_a : Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran <i>Make A Match</i> terhadap hasil belajar peserta didik. H_o : Tidak ada pengaruh model pembelajaran <i>Make A Match</i>	Signifikansi pada tabel <i>Sig.(2-tailed)</i> adalah 0,002	Probability < 0,05	H_a diterima	Ada pengaruh model pembelajaran <i>Make A Match</i> terhadap hasil belajar peserta didik
2	Besar pengaruh model pembelajaran <i>Make A Match</i> terhadap hasil	<i>Effect Size</i> d = 1,2	Tabel <i>Cohen's Presentase</i> = 88,40%	Pengaruh tergolong tinggi	Besarnya ada pengaruh model pembelajaran <i>Make A</i>

	belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas II MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung adalah 76%				<i>Match</i> terhadap hasil belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas II MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung adalah 88,40 %
--	---	--	--	--	---

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Make A Match* terhadap hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan Tabel 4.9, yaitu tabel rekapitulasi hasil penelitian, pada kolom nomor 1 mengenai hasil belajar dengan uji independen sampel tes, diperoleh *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,002. Nilai *Sig. (2-tailed)* $0,002 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian ada pengaruh model pembelajaran *Make A Match* terhadap hasil belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas II MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung, pada kolom nomor 2 mengenai besar pengaruh model pembelajaran *Make A Match* terhadap hasil belajar peserta didik didapatkan hasil nilai $d = 1,2$, sehingga pengaruh model pembelajaran *Make A Match* terhadap hasil belajar tergolong tinggi.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Make A Match* berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik yang tergolong tinggi.